

GAMBARAN TRANSFUSI DARAH BERBASIS *PATIENT SAFETY* PADA PASIEN HEMODIALISA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2024

Aziza Adelia Putri¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Reza Iqbal Suhada³

INTISARI

Latar belakang : Transfusi darah dilakukan terhadap pasien dengan kondisi kekurangan darah baik darah lengkap maupun tertentu saja. Hemodialisis adalah prosedur terapi dimana darah diambil dari tubuh pasien dan diproses diluar tubuh menggunakan mesin dialisis, proses transfusi harus dilakukan dengan menerapkan *patient safety* untuk meningkatkan keamanan proses rumah sakit dan mencegah reaksi transfusi saat proses hemodialisis.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Gambaran Transfusi Darah PRC Berbasis *Patient Safety* Pada Pasien Hemodialisis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Metode Penelitian : Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan yaitu data sekunder pada pasien CKD dengan mencatat hasil pemeriksaan laboratorium melalui pengumpulan data metode instruksi observasi dan teknik pengambilan sample secara *total sampling*.

Hasil : Jenis kelamin pasien dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 pasien (57,6%), untuk rentang usia paling banyak pada pasien usia 45-64 tahun sebanyak 24 pasien (72,7%), golongan darah pasien golongan darah terbanyak yaitu golongan darah B rhesus positif sebanyak 15 pasien (45,5%), sedangkan pasien dengan riwayat transfusi sebelumnya sebanyak 27 pasien (81,8%), komponen darah diterima pasien saat transfusi memenuhi karakteristik 33 pasien (100%), dan Transfusi darah berdasarkan *patient safety* memenuhi semua indikator sebanyak 28 pasien (84,8%).

Kesimpulan : Pasien hemodialisa yang menjalani transfusi PRC paling banyak berjenis kelamin laki-laki, berusia antara 45-64 tahun golongan darah terbanyak adalah B rhesus positif, riwayat transfusi sebelumnya dan memenuhi semua indikator *patient safety*.

Kata Kunci : *Hemodialisis, Transfusi Darah, Patient Safety*

¹Program Studi Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Program Studi Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Program Studi Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Description Of Patient Safety-Based Blood Transfusion In Hemodialysis Patients At PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta In 2024

Aziza Adelia Putri¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Reza Iqbal Suhada³

ABSTRACT

Background: Blood transfusions are performed on patients with complete or certain blood deficiencies. Hemodialysis is a therapeutic procedure where blood is taken from the patient's body and processed outside the body using a dialysis machine, the transfusion process must be carried out by implementing patient safety to improve the safety of the hospital process and prevent transfusion reactions during the hemodialysis process.

Objective : To determine the description of PRC Blood Transfusion Based on Patient Safety in Hemodialysis Patients at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta City in 2024.

Method : The study used a quantitative descriptive design. Data collected is secondary data on CKD patients by recording the results of laboratory examinations through data collection observation instruction method and total sampling technique.

Result : Overview of PRC Transfusion Based on Patient Safety in Hemodialysis Patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta City based on the sex of the patient with the majority being male as many as 19 patients (57.6%), for the most age range in patients aged 45-64 years as many as 24 patients (72.7%), the most blood type patients were blood type B rhesus positive as many as 15 patients (45.5%), while patients with a history of previous transfusions were 27 patients (81.8%), blood components received by patients during transfusion met the characteristics of 33 patients (100%), and blood transfusions based on patient safety met all indicators as many as 28 patients (84.8%).

Conclusion : Hemodialysis patients who underwent PRC transfusion were mostly male, aged between 45-64 years, the most common blood type was B rhesus positive, previous history of transfusion and met all patient safety indicators.

Keywords: *Hemodialysis, Blood Transfusion, Patient Safety*

¹Blood Bank Technology, Study Program, Health Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²TBD Study Program, Study Program, Health Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³TBD Study Program, Study Program, Health Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta